

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengajar dapat digambarkan seperti seorang *desainer* yang merancang busana pengantin seindah mungkin. Agar dapat memenangkan lomba busana pengantin, seorang *desainer* akan berupaya keras agar busana yang ia rancang dapat memenangkan lomba. Bagaimana dia merancang sebuah busana yang lebih indah dan lain daripada yang lain. Setiap *desainer* memiliki ide-ide tersendiri dalam merancang busana mereka agar memiliki kekhasan dan bernilai tinggi, maka tidak heran jika ada *desainer* yang terkenal karena dapat merancang busana yang indah dan bernilai sangat tinggi sehingga mendapat “juara” dalam perlombaan busana pengantin. Begitupun mengajar anak sekolah dasar, setiap guru harus memiliki ide-ide tertentu yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Tidak heran ketika seorang guru disenangi oleh siswanya karena guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat disampaikan secara utuh kepada peserta didik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru juga perlu memvariasikan metode mengajar yang digunakan sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan dan dibutuhkan metode yang tepat untuk mengajar.

Kegiatan belajar yang terfokus pada aktifitas siswa membawa perubahan dalam pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan dalam menyusun strategi pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun kenyataannya, masih banyak ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran. Sebagai contoh, dalam penanaman konsep materi energi dan perubahannya pada siswa Sekolah Dasar Negeri Tambakboyo 02 masih banyak mengalami kesulitan saat memahami konsep materi energi dan perubahannya. Mereka merasa jenuh dan bosan ketika diajarkan materi tentang energi dan perubahannya. Hal tersebut dapat menimbulkan miskonsepsi pada siswa yang berakibat siswa tidak mampu mengerjakan soal tersebut dengan benar.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami atau eksak. Rendahnya penguasaan materi IPA dimungkinkan selain kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan atau dalam menerangkan materi pada siswa, dapat juga karena kurangnya kreativitas guru dalam membuat suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti terhadap siswa kelas IV SDN Tambakboyo 02, dalam pelajaran IPA masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal energi dan penggunaannya. Hal ini bisa dilihat pada pekerjaan siswa (rata-rata hasil ulangan harian) masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65,00. Dari jumlah siswa sebanyak 30 anak, yang tuntas 9 siswa atau 32% sedangkan yang tidak tuntas 21 siswa atau 68%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi tersebut masih rendah.

Untuk pemahaman tersebut, diperlukan cara belajar tentang pengertian tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat-ingat saja. Karena itu, maka dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih diperlukan alat peraga. Melihat kondisi semacam ini mendorong peneliti untuk mengadakan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian guna meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi energi dan perubahannya yang masih rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA tentang energi dan perubahannya dapat diupayakan melalui model pembelajaran *Mind Mapping* siswa kelas IV di SDN Tambakboyo 02 semester genap pada tahun pelajaran 2012/2013.
2. Apakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang energi dan perubahannya dapat diupayakan melalui model pembelajaran *Mind Mapping* siswa kelas IV di SDN Tambakboyo 02 semester genap pada tahun pelajaran 2012/2013.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan energi dan perubahannya kelas IV di SD Negeri Tambakboyo 02 semester genap pada tahun pelajaran 2012/2013.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan energi dan perubahannya kelas IV di SD Negeri Tambakboyo 02 semester genap pada tahun pelajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya :

Secara tidak langsung, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan tentang penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta memberi info tentang peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan model *Mind Mapping* sehingga tercipta suasana pembelajaran kelas yang tidak membosankan.

Hasil penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perseorangan atau institusi, seperti :

- 1) Siswa
 - Meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi energi dan perubahannya.
 - Siswa dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa semakin mantap dalam materi pokok
- 2) Guru
 - Guru memiliki pandangan luas dalam mengajar terutama dalam mengembangkan kreativitas. Sehingga tercipta pembelajaran yang menarik bagi siswa.

- Membantu guru untuk menyelesaikan masalah – masalah pembelajaran sehingga kendala yang dihadapi dapat dikurangi.
- Menemukan media yang menarik dan dapat digunakan dalam jangka panjang

3) Sekolah

Memberikan input kepada sekolah untuk mendukung dan menyediakan sarana prasarana guru sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

4) Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan yang dapat memberikan manfaat dalam memperkuat landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

